

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kontekstual budaya adab ashori madura sebagai pengembangan moral di TK Dharma Wanita Burneh yang terletak dikelurahan Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan Madura. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dimana metode ini digunakan untuk mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci. Subjek dalam penelitian ini merupakan 2 anak usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Burneh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan observasi yang digunakan yaitu observasi tersamar, dimana peneliti menyatakan secara terang-terangan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait model pembelajaran kontekstual budaya adab ashori madura sebagai pengembangan moral pada anak 5-6 Tahun dapat disimpulkan ada lima faktor yaitu: faktor pertama belajar dengan coba-coba, subjek melakukan kegiatan dengan pemikirannya sendiri. Faktor kedua belajar dengan cara meniru, subjek melakukan kegiatan menurut pengalaman yang pernah dilakukannya. Faktor ketiga belajar dengan cara mempersamakan diri, subjek melakukan kegiatan dengan sesuka hati. Faktor keempat belajar melalui pengkondisian, subjek tidak mau menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru. Faktor kelima pelatihan atau belajar di bawah bimbingan dan pengawasan, terbatas pada aspek reaksi, subjek tidak mau mengikuti apa yang dipraktikkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengalaman model pembelajaran kontekstual budaya adab ashori madura sebagai pengembangan moral sangat “kecil” sekali.

Kata Kunci: Kontekstual, Pengembangan Moral, Budaya adab ashori

ABSTRACT

This study aims to find out how contextual learning of Ashor Maduran culture as moral development in Dharma Wanita Burneh Kindergarten located in the Burneh Village, Burneh District, Bangkalan Madura Regency. This research method uses a qualitative case study method where this method is used to explore a problem with detailed boundaries. This research is 2 children aged 5-6 years in Kindergarten Dharma Wanita Burneh. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation. Based on the results of research and discussion related to the contextual learning model of Ashor Madura culture as moral development in children 5-6 years old, it can be concluded that there are five factors, namely: the first factor is learning by trial and error, the subject carries out activities with his own thoughts The second factor is learning by imitation, the subject performs activities according to the experience he has done. The third factor is learning by equating themselves, the subjects carries out activities at will. The fourth factor is learning through conditioning the subject do not want to complete the work given by the teacher. The fifth factor is training or learning under guidance and supervision are limited to the reactio aspect, the subject does not want to follow what is practiced by the teacher. Based on the result of the research that has been done, it can be concluded that the experience of the Ashor Madura culture contextual learning model as moral development is very small.

Keywords: *Contextual, Moral Development, Ashor adab culture*